UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

GEDE PRONAJAYA

201535005

Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Fraktur Ekstremitaspost OP ORIF Di Ruang Perwatan Bedah Lantai V RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2016

xxiii + 5 Bab + 259 Halaman + 37 Tabel + 1 Skema + 18 Gambar

ABSTRAK

Fraktur atau patah tulang adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang atau tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa. Berdasarkan presentasi kasus terbanyak di ruangan fraktur merupakan 10 kasus terbanyak. teridentifikasi dan menemukan hal-hal baru asuhan keperawatan pada masing-masing klien dengan Fraktur Ekstremitas Post Op ORIF di Ruang Perawatan Bedah Lantai V RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2016. Dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan dengan 7 klien dengan kasus Fraktur Ekstremitas Post Op ORIF di Ruang Perawatan Bedah Lantai V RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto. Klien berumur > 50 tahun 42.85%, Jenis Kelamin Perempuan 57.14%, Close Fraktur 85.7%, Displaced 100%, Komunitif 85.7%, Trauma langsung 71.42%, Manifestasi Klinis 100% nyeri, deformitas, pembengkakan & perubahan warna lokal. Penatalaksanaan obat-obatan 100% antibiotic, analgesik & antiemetik. Pengkajian terdiri dari beberapa aspek antara lain pengkajian musculoskeletal, pengkajian status fungsional, pemeriksaan radiologi, dan pemeriksaan laboratorium. Masalah Nyeri, Hambatan Mobilitas Fisik, Defisit Volume Cairan, Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, resiko infeksi. Intervensi sesuai standar NANDA-NIC-NOC. Evaluasi 100% klien pulang. Penemun baru dalam studi kasus ini yaitu melakukan mobilisasi dini pada klien untuk mengatasi atau mencegah terjadinya komplikasi pasca operasi dan mengembalikan kemampuan status fungsional klien dalam ADLs. Dari hasil studi kasus ini diharapkan pelayanan kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan dan mengajarkan tentang mobilisasi dini pada klien dengan Fraktur Ekstremitas Post Op ORIF untuk mencegah komplikasi pasca operasi dan mengembalikan status fungsional klien khususnya dalam ADL.

Kata Kunci : Fraktur, ORIF, Asuhan Keperawatan

Daftar Pustaka : 2001-2014